

**PENGARUH PENGGUNA MEDIA POP-UP BOOK TERHADAP HASIL  
BELAJAR SISWA KELAS 5 SEKOLAH DASAR**

Devi Laili Aulia Rizky<sup>1</sup>, Noly Shofiyah<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>PGSD Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

<sup>1</sup>devilailiauliarizky02@gmail.com, <sup>2</sup>nolyshofiyah@umsida.ac.id

**ABSTRACT**

*Elementary school education plays a crucial role in a student's development. Learning media, such as pop-up books, can be an effective tool in improving students' learning outcomes. This study aims to analyze the impact of using pop-up books on students' learning outcomes in the subject of Natural Science (IPA) in fifth-grade elementary school. The research method used was an experiment with a one-group pretest-posttest design. The results showed that the use of pop-up books in teaching IPA improved students' learning outcomes. The posttest scores after using pop-up books were higher than the pretest scores. Data analysis using the Paired Sample t-test indicated a significant difference between the pretest and posttest scores. This study confirms that the use of pop-up books is effective in enhancing students' learning outcomes in IPA education at the elementary school level. Interactive and engaging learning media can motivate students to learn more effectively.*

**Keywords:** *learning media, pop-up book, learning outcomes, Natural Science (IPA), elementary school.*

**ABSTRAK**

Pembelajaran di sekolah dasar memegang peranan penting dalam perkembangan siswa. Media pembelajaran, seperti buku pop-up, dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan buku pop-up terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di kelas V sekolah dasar Negeri Lambangan. Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen dengan desain one group pretest-posttest. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan buku pop-up dalam pembelajaran IPA meningkatkan hasil belajar siswa. Nilai posttest setelah penggunaan buku pop-up lebih tinggi daripada nilai pretest. Analisis data menggunakan uji t Paired Sample menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest. Penelitian ini menegaskan bahwa penggunaan buku pop-up efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA di sekolah dasar. Media pembelajaran yang interaktif dan menarik dapat memotivasi siswa untuk belajar dengan lebih baik.

**Kata Kunci:** media pembelajaran, buku pop-up, hasil belajar, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), sekolah dasar.

**A. Pendahuluan**

Pendidikan adalah suatu proses yang berorientasi pada

pendidikan yang diharapkan manusia oleh masyarakat (Hasnida, 2015). Pendidikan di sekolah melibatkan

guru dan siswa dalam bentuk interaksi belajar mengajar atau proses pembelajaran. Pendidikan di sekolah dianggap berhasil apabila tujuan pendidikan tercapai dan terlihat perkembangan di kalangan siswa yang semakin hari semakin meningkat. Proses pembelajaran dengan penggunaan media memberikan kontribusi yang signifikan terhadap keberhasilan pembelajaran. (Asmara, 2015). Media pembelajaran menempati posisi strategis dalam proses pembelajaran karena menjadi mediator informasi pengetahuan dari guru kepada siswa.

Pendidikan adalah usaha sadar yang terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecedasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Sekolah Dasar merupakan lembaga pendidikan awal bagi seseorang untuk mencari ilmu sebelum melanjutkan ke jenjang pendidikan yang berikutnya. Salah satu mata pelajaran wajib yang ada

pada jenjang pendidikan sekolah dasar, Siswa memerlukan pembelajaran untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Konsep IPA di sekolah dasar merupakan konsep yang masih terpadu, karena belum dipisahkan secara tersendiri, seperti mata pelajaran kimia, biologi, dan fisika. Terkait dengan pembelajaran IPA, tidak semua yang dipelajari oleh siswa hal-hal yang konkret. Pembelajaran IPA memiliki konsep-konsep abstrak yang menuntut pemahaman siswa dalam mempelajarinya.

Untuk mempermudah siswa dalam mempelajari hal-hal abstrak dapat digunakan media. Media juga dipercaya dapat membantu guru dalam mempermudah serta mengatasi masalah komunikasi yang dialami oleh guru ketika mengajarkan suatu materi. Hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran yang merangsang proses berfikir siswa, media pembelajaran merupakan salah satu pendukung dalam proses pembelajaran, dengan adanya media pembelajaran dapat membantu siswa dalam belajar dan dapat mempermudah guru untuk

menyampaikan materi. Dengan adanya media pembelajaran tidak hanya akan mempermudah guru, namun juga akan membantu siswa untuk berpikir mengenai hal-hal konkret

Pembelajaran merupakan salah satu proses yang menentukan keberhasilan pendidikan. Proses pembelajaran ditandai dengan interaksi pedagogis yang terjadi antara siswa, guru dan sumber belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dipengaruhi oleh beberapa unsur penting yang perlu dipersiapkan secara matang, diantaranya media pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, tujuan pembelajaran harus dicapai agar proses pembelajaran dapat dicapai oleh siswa dalam mencapai standar kompetensi. Proses belajar, berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan sangat dipengaruhi oleh bagaimana proses belajar itu dialami oleh siswa (Pratama, 2010). Media memegang peranan penting dalam proses pembelajaran dan media merupakan mediator dalam proses pembelajaran (Sekar, 2019) Ketersediaan bahan pembelajaran dapat mendorong dan

memfasilitasi berbagi informasi oleh guru. Hal ini tentu saja berpengaruh terhadap hasil belajar siswa sesuai dengan tujuan yang diharapkan (Lestari, 2019).

IPA didefinisikan sebagai kumpulan ilmu dari berbagai garis waktu kejadian yang diperoleh dari hasil pemikiran dan juga dari penelitian peneliti yang dilakukan dengan menggunakan keahlian penelitian khusus dan juga menggunakan metode ilmiah. Ilmu pengetahuan adalah pencarian alam secara sistematis melalui penguasaan ilmu pengetahuan, kenyataan, gagasan, prinsip, proses penemuan dan pengobatan ilmiah. IPA adalah usaha manusia untuk memahami alam semesta melalui pengamatan yang terfokus dan penggunaan prosedur, serta menjelaskannya melalui penalaran sehingga dapat ditarik kesimpulan (Susanto, 2015). Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pertama dengan guru kelas V SD Negeri Lambangan diketahui bahwa siswa masih kesulitan memahami materi pada objek tunggal dan campuran, siswa pada umumnya kesulitan memahami jika hanya belajar teori.

Pembelajaran IPA di sekolah dasar dilakukan dengan penyelidikan sederhana dan bukan hafalan terhadap kumpulan konsep-konsep IPA. Pembelajaran yang demikian dapat menumbuhkan sikap ilmiah siswa yang di indikasikan dengan merumuskan masalah, menarik kesimpulan, sehingga mampu berpikir kritis melalui pembelajaran IPA (A.Widiyono, 2020). Hasil studi pendahuluan penulis menunjukkan bahwa proses belajar mengajar IPA di kelas V di SD Negeri Lambangan belum mengajak siswa berperan aktif di dalam proses pembelajaran. Wali Kelas V menyatakan jarang menggunakan media hasil dari kreativitasnya. Metode pembelajaran yang digunakan guru juga kurang variatif, ia lebih sering menggunakan metode ceramah dan latihan soal. Model pembelajaran ini telah membuat peserta didik kurang semangat dan jenuh saat mengikuti pembelajaran IPA, dan guru juga kurang mengetahui tingkat penguasaan siswa.

Solusi yang dapat ditawarkan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah penggunaan bahan ajar. kegiatan pembelajaran membutuhkan bahan ajar untuk

mendukung proses kegiatan belajar mengajar di kelas. Media merupakan perantara penyampaian pesan. Materi pembelajaran dapat digunakan untuk memotivasi siswa dan menunjukkan minat untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru. Kegiatan belajar mengajar juga memerlukan strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan oleh guru. Ada berbagai jenis strategi dan materi pembelajaran, dan guru diharapkan dapat menggunakannya dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Oleh karena itu, guru harus mau berinovasi dengan bahan ajar yang dapat menunjang proses kegiatan pembelajaran. salah satu alat yang dapat digunakan adalah penunjang pembelajaran berupa media. Media pembelajaran dapat memudahkan siswa dalam memahami materi sehingga meningkatkan minat belajar. Melalui media, siswa akan dapat memahami suatu topik yang masih abstrak karena sifat Media yang dapat menghidupkan pesan. Ini merangsang dan meningkatkan motivasi siswa untuk belajar.

Media adalah pengantar pesan dari pengirim ke penerima

pesan, dengan demikian media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan. mendefinisikan media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan seseorang untuk menyalurkan pesan/informasi. Media pembelajaran merupakan hal yang terpenting dalam tercapainya tujuan pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis ulang media pembelajaran berupa media *Pop-Up Book* untuk membantu ketercapainnya tujuan pembelajaran di kelas. Penggunaan media *Pop-Up Book* dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kelayakan, keterterapan serta keefektifitasan media *Pop-Up Book* dalam pembelajaran. *Pop up book* merupakan media cetak tiga dimensi. Menurut (Kurniawan, 2015). Menyatakan *Pop up book* merupakan sebuah buku yang memiliki bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsure 3 dimensi yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka (S.Nurwahidah, 2018). Media *pop up book* digunakan sebagai salah satu sarana edukasi dan hiburan bagi siswa yang dapat dilihat dari pengambilan cerita didalamnya. Dengan adanya media *pop up book*, siswa dapat

merangsang daya imajinasinya untuk memahami materi pelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu, dapat mengembangkan saraf motorik siswa karena adanya kegiatan membuka, menutup, melipat, menarik, maupun mendorong yang ada di media *popup book* (Karomah, 2022).

Dengan adanya media *Pop-up Book* pembelajaran IPA bisa membantu siswa memahami materi pembelajaran tentang benda-benda di sekitar kita secara konkret karena siswa dapat melihat langsung zat tunggal dan campuran selain itu media tersebut dapat menarik untuk peserta didik. Dalam realita dunia pendidikan sekarang siswa SD terutama siswa kelas bawah dalam pembelajaran harus menarik, karena kalau tidak menarik, siswa di usia tersebut adalah masih dunia bermain. Dengan adanya media pembelajaran *pop-up book* bisa memberikan sumbangasih dalam dunia pendidikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Temuan penelitian sebelumnya menyatakan bahwa media *Pop-up Book* dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Pengaruh dari media *Pop-up Book*

terhadap hasil belajar peserta didik. Dari penelitian yang telah dilakukan terdapat keterkaitan antara media *Pop-up Book* terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis adanya pengaruh penggunaan Media *Pop-up Book*. Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. Media *Pop-up Book* diharapkan dapat memudahkan serta meningkatkan minat dan motivasi belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Maka dari itu, berdasarkan uraian latar belakang di atas peneliti ingin mengetahui pengaruh penggunaan media *Pop-up Book* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA sekolah dasar. Selain itu ada beberapa tinjauan berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, termasuk hasil penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti terkait dengan penelitian ini. Penelitian terdahulu sedikit banyak membantu proses penelitian yang dilakukan, di bawah ini adalah hasil penelitian sebelumnya yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian ini, antara lain :

Penelitian yang dilakukan oleh Fitriana Khoirun Nisaa', \* & Zuanita Adriyani berjudul "Pengaruh Penggunaan Pop-Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Konsep Siklus Air"

Penelitian yang dilakukan oleh 1 Shofiatun Nikmah, 2 Harto Nuroso, 3 Fine Reffiane berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran Terpadu Tipe Shared Berbantu Media Pop-Up Book Terhadap Hasil Belajar"

Penelitian yang dilakukan oleh Ulfa Meila Elfiana<sup>1</sup>, Aan Widiyono<sup>2\*</sup>, Erna Zumrotun<sup>3</sup> berjudul "Pengaruh Penggunaan Media Pop Up Book Alim (Alat Indra Manusia) terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 4 Tunahan Jepara"

Penelitian yang dilakukan oleh Puspita Winda<sup>1</sup>, Widya Trio Pangestu<sup>2</sup>, Yes Matheos Lasarus Malaikosa<sup>3</sup> berjudul "Pengaruh Penggunaan Media Pop-Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar"

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa media Pop-up Book memberikan pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Penggunaan media Pop-up Book dapat menunjukkan Hasil penelitian menunjukkan bahwa

pembelajaran dengan menggunakan media Pop-up Book pembelajaran secara signifikan berbeda perolehan hasil belajarnya.

## **B. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen. Metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.

Populasi dari penelitian ini adalah kelas V SD Negeri Lambangan sebanyak 23 siswa. Teknik ini pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan teknik sampling jenuh. Sampling jenuh merupakan suatu teknik pengambilan sampel jika semua anggota populasi dijadikan sampel (Kanta, 2015). Peneliti memilih teknik ini karena peneliti ini ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang relatif kecil.

Pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian kuantitatif dengan menggunakan design tipe *one group pretest-posttest* (tes awal tes akhir kelompok tunggal).

Penelitian ini, sebelumnya diberikan tes awal setelah diberikan tes awal, selanjutnya siswa tersebut diberikan pengajaran, yaitu menggunakan media *pop-up book*. Selanjutnya, seluruh siswa diberikan tes akhir untuk mengetahui sejauh mana pengaruh penggunaan media *pop-up book* terhadap hasil belajar siswa (K. Sentarik, 2020).

$O_1 \times O_2$

Keterangan :

$O_1$  : peneliti memberikan pretest untuk mengetahui hasil belajar sebelum diberikan perlakuan

X : Peneliti memberikan perlakuan

$O_2$  : peneliti memberikan posttest untuk mengetahui hasil belajar setelah diberikan perlakuan

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan media pembelajaran pop-up book. Sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar siswa dengan indikator nilai pengetahuan (pretest dan posttest). Perlakuan yang dilakukan pada kelas eksperimen adalah menggunakan media pop-up book dalam proses pembelajaran.

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam

penelitian ini adalah observasi dan tes. Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur dari subyek yang sedang diamati (Sylvia, 2015). Instrument yang digunakan adalah instrument observasi dan instrument tes yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa kelas V.

Instrument dalam penelitian dilakukan validasi ke validator ahli yang dilakukan sebelum penelitian. Validasi yang dilakukan adalah validasi isi, reliabilitas, daya beda dan tingkat kesukaran soal tes. Analisis data Uji normalitas dilakukan guna mengetahui apakah data yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang dilakukan yakni uji normalitas kolmogorov-smirnov dan akan menggunakan software SPSS 25. Uji homogenitas ditujukan untuk mengetahui apakah data dalam kedua group tersebut mempunyai variansi yang sama atau berasal dari populasi yang homogen. Uji homogenitas yang dilakukan akan menggunakan software SPSS 25. Uji Paired Sample T Test untuk mencari seberapa besar peningkatan dari data hasil pre test dan post test.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti tentang media pembelajaran pop-up book berdasarkan hasil observasi yang dilakukan kepada guru kelas menanggapi dengan menarik perhatian dan minat belajar IPA di SD Negeri Lambangan terkhusus siswa Kelas V.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa media pop-up dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran yang dilakukan di kelas sampel penelitian. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan hasil pretest dan posttest sampel penelitian yang digambarkan pada tabel di bawah ini.

Uji normalitas digunakan untuk memeriksa apakah suatu variabel normal atau tidak (Paramita & Ernawati, 2020). Cek normalitas menggunakan SPSS 25. Hasil pada sig.(2-tailed) adalah 0.200 yang berarti lebih besar dari 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel tersebut terdistribusi normal. Uji homogenitas digunakan untuk memeriksa apakah data seragam dalam pola uji- t (Simbolon & Fitriyani, 2021). uji homogenitas pada Sig. adalah 0.466 yang berarti lebih

besar dari 0.05. Dapat disimpulkan belajar memiliki variansi yang sama data homogen. Jadi, dua kelompok

**Tabel 2. Uji T  
Paired Samples Test**

	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
				Lower	Upper			
				Paired Differences				
Pair1 Pretest - Posttest	-29.565	8.41981	1.75565	-33.206	-25.9242	-16.840	22	.000

Nilai posttest setelah dilakukan perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran pop-up book lebih tinggi dari nilai pretest. Menggunakan media pembelajaran pop-up book saat proses pembelajaran berlangsung dapat menarik perhatian siswa dan siswa mudah memahami materi gangguan peredaran darah manusia yang dijelaskan oleh guru. Media pop-up book yang digunakan adalah sebuah media belajari yang memiliki unsur 3 dimensi, mengandung unsur interaktif, memiliki tampilan gambar yang indah dapat ditegakkan, dan dapat menarik perhatian anak dalam proses pembelajaran.

Pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar diuji menggunakan Uji T. Uji T yang digunakan adalah Paired samples test. Metode ini menguji apakah nilai-nilai tertentu berbeda secara signifikan dari rata-rata sampel antara pretest dengan posttest. Pengujian sampel pada sampel uji yang mekanisme kerjanya adalah nilai rata-rata dan konstan dari variabel.

Hasil yang diperoleh adalah nilai Sig.(2-tailed) yaitu 0.00 lebih kecil dari 0.05 sehingga dalam hal ini Ho ditolak dan Ha diterima dan diketahui bahwa t hitung > t tabel yaitu 4.589 lebih besar dari 2.571 (0.05/2:5) sehingga dalam hal ini Ho ditolak dan Ha diterima. Sehingga

terdapat pengaruh penggunaan media pop-up book dengan hasil belajar siswa kelas V pada pembelajaran ilmu pengetahuan alam. Hal ini selaras dengan penelitian (Adiputra & Heryadi, 2021) Hasil penelitian tidak hanya dilakukan secara kasat mata, tetapi dikumpulkan melalui data dan diproses menggunakan aplikasi pengolah data kuantitatif yaitu menggunakan SPSS versi 25.

Hasil penelitian yang diproses SPSS adalah hasil Pretest dan Posttest dengan membandingkan kedua hasil belajar sebelum adanya treatment dan sesudah adanya treatment.

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa penggunaan Pop-up book efektif terhadap pembelajaran materi gangguan peredaran darah manusia untuk peserta didik kelas V SD Negeri Lambangan. Manfaat media dalam kegiatan belajar mengajar khususnya di tingkat sekolah dasar sangat penting, karena saat ini siswa masih berpikir konkrit dan belum mampu berpikir abstrak. Kehadiran media berguna untuk memahami konsep-konsep tertentu, yang tidak atau sulit dijelaskan dalam bahasa.

Penggunaan perlengkapan sekolah bukan merupakan fungsi tambahan, melainkan memiliki fungsi tersendiri sebagai sarana untuk mengefektifkan proses belajar mengajar. Media pembelajaran yang digunakan harus sesuai dengan tujuan dan isi pembelajaran, penggunaan media dalam pembelajaran membantu memperlancar proses pembelajaran, sehingga siswa dapat memahami tujuan dan bahan ajar dengan mudah, dan lebih cepat. Media pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar.

Selaras dengan hasil penelitian (Khalifah, 2019) media pop up book sangat membantu dalam meningkatkan hasil belajar siswa, seiring dengan kemajuan pembelajaran siswa menjadi lebih aktif dalam belajar dan rasa ingin tahunya meningkat. Antusiasme siswa juga tinggi, terlihat pada siswa yang memusatkan perhatiannya pada pembelajaran dan berani mencoba penggunaan media di depan kelas.

Media pop-up book berpotensi berkembang sebagai media karena memiliki manfaat nyata yaitu lebih praktis daripada media verbal, dapat menjadi sumber belajar segala usia

karena setiap halaman buku dapat diisi dengan gambar dan informasi. Sesuai dengan konsep ruang dimensi bahwa buku ini dapat berbentuk struktur tiga dimensi agar buku ini lebih enak untuk dibaca.

Saat pembelajaran terjadi, siswa senang dan aktif. Situasi kelas agak bising karena siswa fokus pada media dan materi pelajaran, kemudian mengerjakan soal-soal. Selama ujian, para siswa sangat tenang dan hasilnya tidak mengecewakan. Berdasarkan data yang dianalisis dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan antara penggunaan buku pop-up dan tidak adanya buku pop-up terhadap hasil belajar siswa. Hal ini terlihat melalui penggunaan buku pop-up, siswa lebih aktif, bersemangat untuk mengikuti pembelajaran dan berani berdiri di depan kelas untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru. Sedangkan tanpa menggunakan dukungan pop-up book, siswa kurang antusias dan sebagian siswa masih bingung dalam menjawab pertanyaan.

Proses pembelajaran yang membuat semua siswa senang akan membuat siswa lebih tertarik untuk belajar dan tidak merasa bosan,

sehingga hasil belajar akan memuaskan, dari pembahasan diatas dapat menunjukkan bahwa media yang digunakan guru berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

#### **D. Kesimpulan**

Hasil dari penelitian dan pembahasan media pembelajaran pop-up book terhadap hasil belajar, guru lebih mudah dalam penyampaian materi pembelajaran ilmu pengetahuan alam dan siswa lebih tertarik menggunakan media tersebut. Sehingga dalam hal ini dapat mempengaruhi hasil belajar. Manfaat media dalam kegiatan belajar mengajar khususnya di tingkat sekolah dasar sangat penting, karena saat ini siswa masih berpikir konkrit dan belum mampu berpikir abstrak.

#### **Saran**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pemikiran bagi dunia pendidikan. Khususnya penyediaan media pembelajaran agar siswa lebih mudah memahami materi dalam kegiatan belajar. Diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan meningkatkan pengetahuan serta mengembangkan wawasan. Diharapkan dapat menjadi inspirasi untuk selalu berinovasi dan

mengembangkan media pembelajaran. Diharapkan dapat dijadikan acuan untuk selalu mempergunakan media pembelajaran dengan sebaik mungkin untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

### DAFTAR PUSTAKA

- A.Widiyono. (2020). Penggunaan Aplikasi Whatsapp Group Terhadap Hasil Belajar IPA SD di Masa Pandemi Covid-19. *Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, 5(1).
- Asmara, A. P. (2015). "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Tentang Pembuatan Koloid," *J. Ilm. Didaktika.*, vol. 15, no. 2.
- Hasnida, M. P. (2020). Analisis Kebutuhan anak usia dini. Jakarta: PT Luximia Mtero Media, 2015K. Sentarik, & N. K. Media Pop-Up Book pada Topik Sistem Tata Surya Kelas VI Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(2).
- Kanta, D. . (2015). Pengaruh Media Pop Up Book Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Intensi ASI Eksklusif Ibu Hamil Di Puskesmas Kecamatan Pesanggrahan Jakarta Selatan Tahun 2013. In *UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*.
- Karomah, A. W. Y. S. (2022). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kecerdasan Emosi Siswa. *SELING Jurnal Program Studi PGRA*, 8(1).
- Kurniawan, N. (2015). Pengaruh Metode Bercakap-Cakap Berbasis Media Pop Up Book Terhadap Kemampuan Berbicara Anak Kelompok a. *Jurnal PAUD Teratai*, 5(3).
- Lestari, F.S. (2019). "Peran Media Dalam PopUp Book," *Semin. Nas. Pendidik.*
- Malaikosa, Y.M.L. &S. D. Permata., (2019). "Implementasi ANBK Terhadap Kesiapan Mental Peserta Didik," *J. ELES*, vol. 2, no. 1.
- Martias, M., & A.D. Suriyanto, (2019). "Membangun Budaya Belajar Mahasiswa Melalui Pengembangan Teknologi Informas," *E-Jurnal Mitra Pendidik.*, vol. 3, no. 7.
- Nurwahidah, S. (2018). "Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book Terintegrasi Ayat-Ayat Al-Qur'an pada Materi Suhu Dan Perubahannya," *UIN Raden Intan Lampung*.
- Pratama,N. F.,&Firman, (2010). "Pengaruh Motivasi Belajar IPA Siswa Terhadap Hasil Belajar," *EDUKATIF J. Ilmu Pendidik.*, vol. 1, no. 3.
- S.Nurwahidah. (2018). *Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book Terintegrasi Ayat-Ayat Al-Qur'an pada Materi Suhu Dan Perubahannya.* UIN Raden Intan Lampung.
- Sekar Arum,R.A.,& F. Yuanta.(2019). "Pengaruh Media Pop-Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa

Sekolah Dasar Tema Indahnya Keragaman Di Negeriku,” Pros. Semin. Nas. Cendekiawan, vol. 2, no. 5.

Sentarik, K., & N. Kusmariyatni. (2020). “Media Pop-Up Book pada Topik Sistem Tata Surya Kelas VI Sekolah Dasar,” J. Ilm. Sekol. Dasar, vol. 4, no. 2.

Suroiha, & G.K. Dewi, (2020). “Pengembangan Media Pop-Up Book terhadap Keterampilan Berpikir Kritis pada Siswa Sekolah Dasar,” EDUKATIF J. Ilmu Pendidik., vol. 4, no. 1.

Susanto, A. (2015). Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar, Cet.3. Jakarta: Prenada Media Group.

Sylvia, N. (2015). Pengaruh Penggunaan Media Pop-Up Book Terhadap Keterampilan Menulis Narasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(2).

Ulfa Meila Efiana, E. Z. & Aan Widiyono. (2020). “Pengaruh Penggunaan Media Pop Up Book Alim (Alat Indra Manusia) terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 4 Tunahan Jepara,” J. Pendidik. dan Konseling, vol. 4, no. 3.

Widiyono, A. (2020). “Penggunaan Aplikasi Whatsapp Group Terhadap Hasil Belajar IPA SD di Masa Pandemi Covid-19,” Semin. Nas. Pendidik. Dasar, vol. 5, no. 1.